

KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN APARATUR DI KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA

Akhmad Nurfandi, Junaidy, Sitna Hajar Malawat

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18120134

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1105026401

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1113059101

Email : akhmadnurfandi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Camat Leadership in Improving Apparatus Discipline in Murung District, Murung Raya Regency. The research method uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The theory used in this research is the role of policy according to Kartono in Riant Nugroho's book which is consistent, communicative and democratic. The key informants were the Camat and the Head of the General and Personnel Sub-Section, then the data were collected using interview, observation, and documentation techniques, and then the results were analyzed using qualitative analysis according to Miles and Huberman.

The results showed that the Camat Leadership in Improving Apparatus Discipline in Murung District, Murung Raya Regency was optimal. Judging from the consistency indicators that have been running optimally and the community has understood through the socialization that has been delivered. Communicative has been optimal seen from inadequate staff and supporting facilities can be said to be adequate. Democracy has been running optimally.

Keywords: Leadership, Service

PENDAHULUAN

Kedisiplinan tidak hanya harus ada dalam diri kepemimpinan tetapi juga harus ada dalam diri semua aparatur, hal ini merupakan salah satu peran kepemimpinan dalam memberikan motivasi, melalui gaya kepemimpinan yang ditetapkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Untuk menjamin keberhasilan setiap tugas dan tanggung jawab, perlu setiap orang memiliki kepribadian yang disiplin, baik itu disiplin waktu, disiplin ilmu maupun disiplin aturan. Agar setiap pekerjaan yang dikerjakan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan aturan dan perintah atasan.

Kedisiplinan tidak hanya harus ada dalam diri kepemimpinan sebagai teladan tetapi juga harus ada dalam diri semua pegawai, hal ini merupakan salah satu peran kepemimpinan dalam memberikan motivasi, melalui kepemimpinan yang diterapkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, karena tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen organisasi dibandingkan dengan kedisiplinan. Selain pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, kedisiplinan merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan atau melaksanakan misi organisasi. Kita harus disiplin dalam mengembangkan diri dalam

segala aspek, kita harus disiplin dalam mengelola waktu, kita harus disiplin dalam melatih keterampilan kita dalam setiap bidang yang kita jalani. Dalam organisasi, peran pemimpin untuk menegakkan disiplin pegawai merupakan kunci keberhasilan organisasi tersebut.

Disiplin aparatur pada seperti sekarang ini mendapat sorotan tajam dari masyarakat sehingga banyaknya keluhan dari masyarakat yang berhubungan dengan kinerja aparat terutama yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai sering muncul kepermukaan. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai sipil, seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 bahwa :

“Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin”.

Peranan camat dalam proses pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya dikatakan masih belum maksimal, dan menimbulkan tingkat kepuasan masyarakat rendah. Sebagai coordinator pemerintahan daerah di kecamatan diharapkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Menurut perundang – undangan terbentuknya Kecamatan maka wilayah Kabupaten Murung Raya berdasarkan pada UU Nomor 19 Tahun 2008 yang kemudian digantikan oleh UU Nomor 17 Tahun 2018 mengenai kedudukan Kecamatan sebagai perangkat Pemerintah Pusat maka penyelenggaraan otonomi daerah yang sesuai Undang-Undang juga berubah, walaupun sebenarnya pelayanan publik tetap menggunakan prinsip Undang-

Undang yang diberlakukan di daerah karena daerah juga di berikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahan daerahnya di luar hal-hal yang menjadi wewenangnya Pemerintah Pusat.

Penelitian yang dilakukan oleh Bonde (2012), mengemukakan bahwa tindakan tegas tersebut diambil agar hasil kerja pegawai sesuai dengan standar yang ada, namun tentunya agar hasil pekerjaan itu dapat sempurna haruslah didukung dengan menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik, agar pegawai tidak merasa tertekan didalam melaksanakan pekerjaannya, dengan demikian ada hubungan timbal balik antara pimpinan dan bawahan untuk saling mengisi sebagai tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mondong (2017), bahwa kepemimpinan Camat menunjukkan masih belum optimal, karena pelaksanaan kepemimpinan Camat khususnya dalam peningkatan disiplin berupa bimbingan belum dilakukan secara berkesinambungan, hal tersebut masih terlihat pada ketaatan pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, selanjutnya disiplin kerja pegawai dalam melakukan tugas masih terlihat belum optimal, terdapatnya pelanggaran disiplin kerja yang diantaranya masih banyak pegawai yang terlambat datang kantor dan pulang sebelum jam pulang kerja, maka hukuman terhadap pelanggaran disiplin terbatas pada “Peringatan Pimpinan”. Secara nyata Camat belum sepenuhnya menggunakan strategi dan pendekatan untuk meningkatkan disiplin kerja aparatur pemerintah di Kantor Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya dengan mengacu kepada Peraturan Perundang-undangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana akan diuraikan dan dianalisis permasalahan penelitian. Sumber data penelitian ini terdiri dari berbagai macam jenis, meliputi: dokumen, tempat, aktivitas, dan manusia sebagai narasumber. Sumber data penelitian ini terdiri dari berbagai macam jenis, meliputi: dokumen, tempat, aktivitas, dan manusia sebagai narasumber. Berdasarkan berbagaimacam sumber data tersebut, digunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data guna menjawab masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi teknik yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik non interaktif meliputi: analisis dokumen (content analysis), dan kuesioner terbuka (open-ended questionnaire), sedangkan teknik interaktifnya meliputi: wawancara mendalam (in-depth interviewing), observasiberperan (participant observation). (Nugrahani, 2014). Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PENELITIAN

Dalam meningkatkan konsistensi sebuah kedisiplinan aparatur pemerintah, Camat Murung Kabupaten Murung Raya selaku pimpinan selalu berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan serta menyelenggarakan roda pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) dan berusaha memberikan semangat dan arahan kepada para pegawainya sehingga mereka dapat

melakukan tugas pelayanan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang ada diwilayah Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

Pemimpin diwilayah Kecamatan Murung mencoba berperan dalam meningkatkan kinerja pegawainya dalam bentuk kedisiplinan serta menyelenggarakan roda pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) dan Camat juga memberikan semangat dan petunjuk kepada para pegawainya sehingga mereka dapat melakukan tugas pelayanan dengan apa yang diharapkan. Camat belum maksimal dalam meningkatkan kinerja pegawai dan juga camat sering tidak di temui di kantor camat Murung Kabupaten Murung Raya.

Komunikasi secara bahasa adalah suatu proses dimana seseorang menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Tidak hanya itu informasi juga sarana penyampaian pesan, ide, gagasan, dari satu pihak kepihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Dari uraian ini dapat dipahami bahwa kegiatan komunikasi mengandung unsur-unsur informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan.

Komunikatif yang dilakukan oleh Camat Murung Kabupaten Murung Raya untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti agar setiap tindakan yang dilakukan oleh pegawainya terarah dan mengerti apa yang mereka lakukan agar terciptanya aparatur yang disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tugasnya.

Demokratis dalam meningkatkan kedisiplinan aparatur yang dilakukan oleh Camat Murung Kabupaten Murung Raya memberika hak yang sama kepada semua aparatnya agar tidak ada kecemburuan dalam kantor kecamatan. Demokratis yang diberikan oleh Camat untuk meningkatkan kedisiplinan aparaturnya merata tidak ada tindak otoriter kedisiplinan seperti memaksakan kehendaknya. Disiplin kerja yang diberikan oleh camat sangat demokratis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Konsistensi Camat Murung Kabupaten Murung Raya selaku pimpinan selalu berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan serta menyelenggarakan roda pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) dan berusaha memberikan semangat dan arahan kepada para pegawainya sehingga mereka dapat melakukan tugas pelayanan dengan baik kepada seluruh masyarakat yang ada diwilayah Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya meskipun Camat belum maksimal dalam meningkatkan kinerja pegawai dan juga camat sering tidak di temui di Kantor Kecamatan Murung kabupaten Murung Raya. Selaras dengan Komunikatif, Camat Murung Kabupaten Murung Raya untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti agar setiap tindakan yang dilakukan oleh pegawainya terarah dan mengerti apa yang mereka lakukan agar terciptanya aparatur yang disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tugasnya. Begitu pula dengan Demokratis, Camat Murung Kabupaten Murung Raya

memberika hak yang sama kepada semua aparatnya agar tidak ada kecemburuan dalam kantor kecamatan. Demokratis yang diberikan oleh Camat untuk meningkatkan kedisiplinan aparaturnya merata tidak ada tindak otoriter kedisiplinan seperti memaksakan kehendaknya. Disiplin kerja yang diberikan oleh camat sangat demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Aulia Yanua. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Pertamina Di Makassar*. Makassar
- Azwin Mahmud. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Labuhan Ratu Terhadap Penegakkan Disiplin Pegawai*. Bandar Lampung. Skripsi.
- Dr. Imam Machali, M. Pd. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*. Sleman Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, anggota IKAPI.
- Dwi Wahyu Wijayanti. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Daya Anugrah Semesta Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Fauzi Ernaldiwan. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Sosial Kabupaten Berau*.
- Hardyanti. 2018 *Pengaruh Kepemimpinan Bupati Periode 2016-2021 Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Bupati Kabupaten Bima*. Makassar. Skripsi
- Hendra, Yevvi. 2014. *“Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada*

Bidang Bina Marga. Kalimantan Barat. Jurnal

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/639>

Bab%202.pdf?sequence=10

<https://www.e-jurnal.com/2013/09/syarat-syarat-kepemimpinan.html>

<http://digilib.uinsby.ac.id/9300/3/bab2.pdf>

Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kartono, Kartini. 2001. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung: Rajawali Press

Siagian, Sondang P, 2003. *Teori dan praktek kepemimpinan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syafiie, Inu Kencana, 2003. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.

Thoha, M. 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Tambunan Toman Sony, 2015, *Pemimpin dan kepemimpinan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.